

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif analitik. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi untuk metode penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah dan sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Selain itu penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* dengan *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Nilai *Pretest* (Pengetahuan sebelum mendapatkan edukasi)

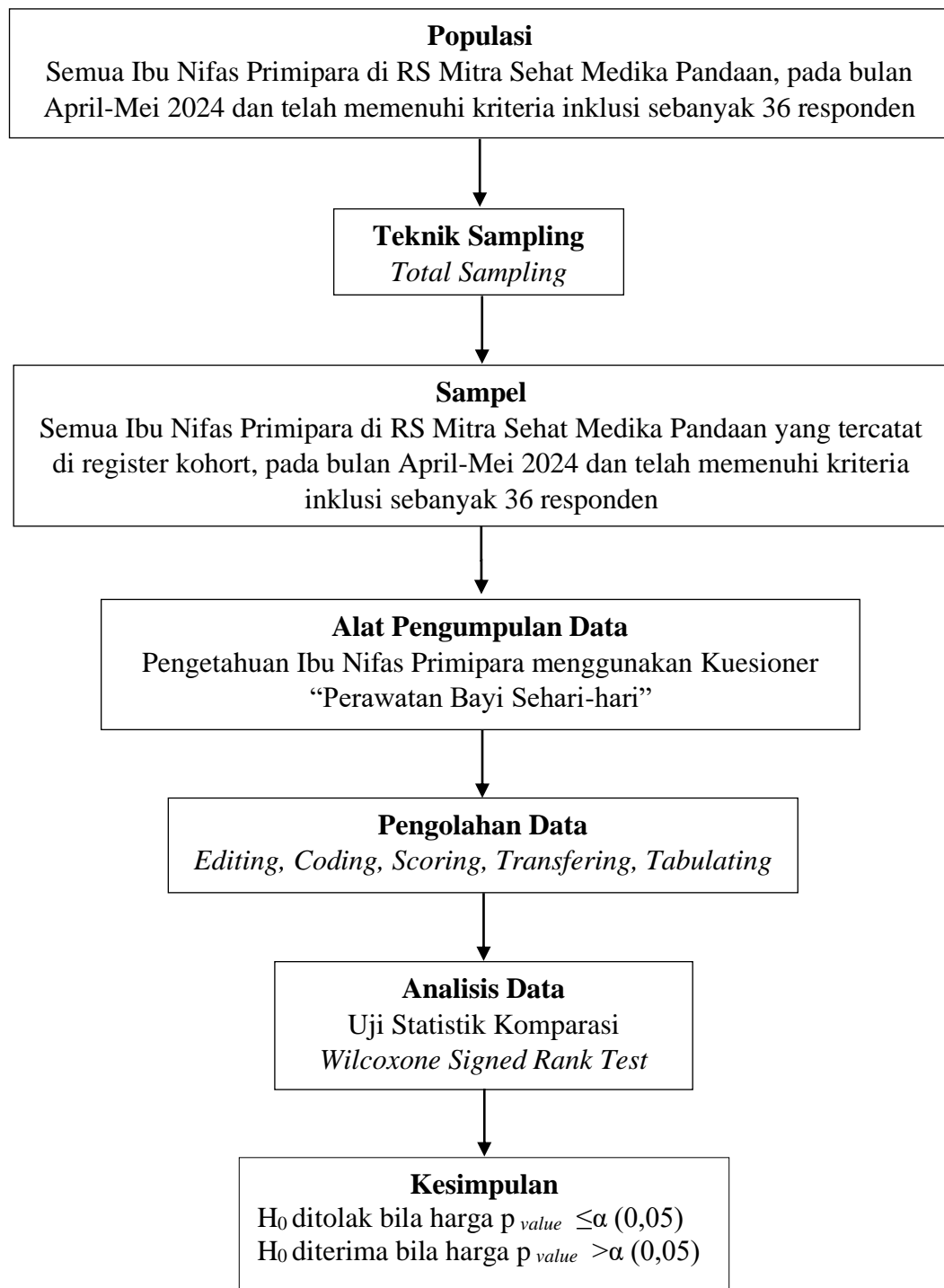
X = Pemberian Edukasi menggunakan Instagram

O2 = Nilai *Posttest* (Pengetahuan setelah mendapatkan edukasi)

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional menjelaskan variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep yang dipilih sebelumnya, bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain, dan apa saja yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel-variabel tersebut

(Sugiyono, 2019). Perumusan kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Instagram Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di RS Mitra Sehat Medika Pandaan pada Bulan April-Mei 2024

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generaliasi. Elemen yang terdapat dalam populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang melainkan juga benda dan objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki objek tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian adalah semua ibu nifas primipara di RS Mitra Sehat Medika Pandaan pada bulan April-Mei 2024 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 36 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Roflin & Liberty, 2021). Semua Ibu Nifas Primipara di RS Mitra Sehat Medika Pandaan yang tercatat di register kohort, pada bulan April-Mei 2024 dan telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 36 responden

Menurut (Sari et al., 2022), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan Metode *Total Sampling*, yang berarti jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sumargo, 2020).

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan memilih sampel dari anggota populasi yang memenuhi kriteria teori yang relevan dengan subjek dan kondisi penelitian (Sumargo, 2020). Adapun kriteria yang harus dipenuhi responden yaitu :

- a. Ibu Nifas Primipara yang mendapat pelayanan di RS Mitra Sehat Medika Pandaan
- b. Ibu Nifas pada Fase *Taking Hold*
- c. Mengikuti akun Instagram RS Mitra Sehat Medika Pandaan
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Bersedia memberikan nama akun Instagram responden
- f. Mengikuti edukasi

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dapat digunakan untuk memisahkan anggota sampel dari kriteria inklusi. Dengan kata lain, mereka dapat memisahkan karakteristik anggota populasi dari sampel (Sumargo, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Ada gangguan pendengaran dan penglihatan
- b. Tidak memiliki akun Instagram

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Umur, Pekerjaan, Pendidikan dan Edukasi Media Instagram.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian Variabel dependen adalah pengetahuan ibu nifas primipara tentang cara perawatan bayi baru lahir.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Instagram Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di RS Mitra Sehat Medika pada Bulan April-Mei 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Edukasi	Penyampaian pesan	Checklist	Ordinal	a. Sesuai SOP
Media	tentang cara Perawatan			b. Tidak Sesuai SOP
Instagram	Bayi Baru Lahir sehari-hari untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media instagram terhadap perubahan pengetahuan ibu nifas primipara tentang perawatan bayi baru lahir yang dibuat peneliti dalam bentuk gambar berisi materi.			
Pengetahuan	Kemampuan responden	Kuesioner	Ordinal	a. Baik: dengan
Ibu Nifas	sebelum dan sesudah			persentase 76-
Primipara	edukasi untuk menjawab			100 %

tentang	pertanyaan tentang	b. Cukup: dengan
Cara	perawatan bayi sehari-	persentase 56-
Perawatan	hari meliputi:	75 %
Bayi Baru	a. Pengertian	c. Kurang: dengan
Lahir	perawatan bayi	persentase <55 %
	sehari-hari	
	b. Pemberian ASI	
	eksklusif	
	c. Memandikan bayi	
	d. Perawatan tali pusat	

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Mitra Sehat Medika Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperuntukkan mengukur sebuah fenomena alam dan sosial yang akan diteliti. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan. Total soal 23 dengan pilihan ganda a, b, c, d. Skor jawaban benar 1 dan salah 0. Kuisisioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terdahulu.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas didapatkan bahwa dari 50 item ada 27 item yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.433). Sedangkan untuk 23 item yang valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.433), sehingga item tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya dilakukan eliminasi terhadap item yang tidak valid.

Instrumen penelitian dikatakan reliable jika nilai hasil analisis sama dengan atau lebih besar dari 0.6. Maka dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* yang diperoleh $>$ dari 0.6, sehingga disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut telah reliable dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.9 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data ini merupakan jenis data primer yang diambil secara langsung oleh peneliti dari responden dengan menggunakan metode angket atau kuesioner *online* yang meliputi karakteristik sampel (nama, umur, pendidikan, pekerjaan) dan *pretest-posttest* mengenai perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah perawatan bayi baru lahir pada ibu nifas sebagai upaya penambahan pengetahuan.

3.9.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data tentang perawatan bayi baru lahir dalam mengikuti edukasi menggunakan instagram yang telah diikuti responden, sedangkan untuk memperoleh data tentang perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi diperoleh dengan kuesioner *pretest-posttest*.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Sebelum memberikan kuesioner peneliti menjelaskan alur penelitian kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada ibu nifas primipara terkait dengan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang perawatan bayi baru lahir.

3.9.3 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal.
2. Persiapan perizinan untuk dapat melakukan studi penelitian.
3. Etik Penelitian.

3.9.4 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Tahap Awal Penelitian
 1. Melakukan pendekatan dan identifikasi penelitian pada ibu nifas sesuai kriteria inklusi dengan lampiran permohonan ijin menjadi responden, penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dan persetujuan menjadi responden.
 2. Menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan kaidah *Etichal Clearance*.

3. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
 4. Responden bersedia mengikuti akun Instagram yang disediakan oleh instansi @msmpandaan.
 5. Responden bersedia memberitahu nama akun Instagram kepada peneliti.
 6. Memberikan link *Google Form Pretest* berisi kuesioner terpakai kepada responden sebagai pengukur pengetahuan sebelum diberikan edukasi.
 7. Mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner.
 8. Melakukan penjadwalan ulang untuk melakukan pengisian kuesioner dengan responden.
- b. Tahap Proses Penelitian
1. Menjaga *Privacy* responden
 2. Melakukan penilaian untuk mengetahui hasil dari sebelum diberikan edukasi berupa gambar berisi materi.
 3. Memantau dan observasi responden selama di rumah dengan tanda edukasi disukai oleh responden.
- c. Tahap Akhir Penelitian
- a. Menghubungi responden kembali untuk melakukan pengisian kuesioner.

- b. Memberikan link *Google Form Posttes* berisi kuesioner terpakai kepada responden yang telah mengikuti proses penelitian, sebagai pengukur pengetahuan sesudah diberikan edukasi.
- c. Melakukan penilaian kuesioner yang telah diisi responden untuk mengetahui nilai sesudah diberikan edukasi.
- d. Melakukan pengolahan data untuk mengetahui hasil dari penelitian sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Imas Masturoh, 2018).

3.10.2 *Coding*

Coding adalah pemberian tanda sesuai dengan kategori yang telah dibuat yaitu memberi tanda atau kode dalam bentuk angka maupun huruf untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data (Imas Masturoh, 2018).

Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut:

1. Kode responden
 - a. Responden ke-1 = R1
 - b. Responden ke-2 = R2

- c. Responden ke-n = Rn, dst
2. Usia
 - a. 21-35 = 1
 - b. < 21 dan >35 tahun = 2
 3. Pendidikan terakhir
 - a. Dasar = 1
 - b. Menengah = 2
 - c. Tinggi = 3
 4. Pekerjaan
 - a. Bekerja = 1
 - b. Tidak Bekerja = 2
 5. Edukasi Media Instagram
 - e. Sesuai SOP = 1
 - f. Tidak Sesuai SOP = 2

3.10.3 Scoring

Scoring yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Dengan demikian setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner nantinya akan diberikan skor

3.10.4 Transferring

Transferring adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Peneliti akan melakukan entry data pada table mastersheet yang telah dibuat sebelumnya.

3.10.5 *Tabulating*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut (Imas Masturoh, 2018). Tabulasi dilakukan melalui aplikasi Microsoft Excel dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data.

3.11 *Analisa Data*

Analisa data dalam penelitian ini yaitu data umum meliputi karakteristik responden seperti : umur, pendidikan, dan juga pekerjaan. Umur dibagi menjadi 2 kategori yaitu 21-35 tahun, < 21 dan > 35 tahun. Pendidikan ibu dibagi menjadi 3 kategori yaitu Dasar, Menengah, dan Tinggi. Pekerjaan dibagi menjadi 2 kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja. Setelah semua data terkumpul, kemudian didistribusi frekuensikan.

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkeseinambungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis Bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu nifas primipara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media Instagram tentang perawatan bayi baru lahir tanpa menggunakan kelompok kontrol.

Data pengetahuan ibu nifas primipara sebelum dan sesudah edukasi yang ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Bila jawaban benar

diberi skor 1 dan 0 bila jawaban salah. Hasil dari jawaban ibu nifas yang sudah diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%. Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

$$N = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Total seluruh soal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor yang diharapkan

Hasil persentase dari cara pemberian dan penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria / pengkategorian yaitu sebagai berikut :

- a. Baik : dengan persentase 76- 100 %
- b. Cukup : dengan persentase 56-75 %
- c. Kurang : dengan persentase < 55 %

Disajikan dalam kategori data, kemudian dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan α 0,05 yang artinya $p \text{ value} \geq 0,05$ H_0 ditolak dan H_0 diterima. Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan antara nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum diberikan edukasi menggunakan instagram dan sesudah diberikan edukasi instagram tentang perawatan bayi baru lahir. Adapun kriteria pengujian atau pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila $p \text{ value} > \alpha$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Instagram Terhadap

Perubahan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir.

2. H₀ ditolak apabila $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Instagram Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sesuatu yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian dengan melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Perizinan

Perizinan telah dilakukan dengan mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian dilanjutkan kepada Badan Kesatuan dan Politik Kabupaten Pasuruan dan RS Mitra Sehat Medika Pandaan.

b. *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanpa adanya unsur pemaksaan, pemalsuan dan ancaman.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuisisioner hanya menggunakan inisial atau kode responden.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak privasi dan kebebasan individu. Pada Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti atau hanya kelompok tertentu yang dapat mengetahui informasi partisipan. Kerahasiaan ini bertujuan untuk melindungi informasi pribadi partisipan karena setiap partisipan memiliki hak privasi dan kebebasan individu yang perlu untuk dilindungi.

e. *Ethical Clearance*

Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang yang terlampir dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0323/2024, diperuntukkan memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia.